

**STUDI**  
**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT**  
**SUKU DAYAK MERATUS DESA BELAWAIN KECAMATAN PIANI**  
**KABUPATEN TAPIN KALIMANTAN SELATAN**

**MURSIDUL AMIN**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**  
**FAKULTAS KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**

**2026**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT**  
**SUKU DAYAK MERATUS DESA BELAWAIN KECAMATAN PIANI**  
**KABUPATEN TAPIN KALIMANTAN SELATAN**

Oleh

**MURSIDUL AMIN**

**2010611310028**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada  
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**  
**FAKULTAS KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**

**2026**

Judul Penelitian : **Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Meratus Desa Belawaian Kecamatan Piani Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan**

Nama Mahasiswa : **Mursidul Amin**

NIM : **2010611310028**

Minat Studi : **Teknologi Hasil Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji  
Pada tanggal 12 Maret 2026

Pembimbing I



Ir. Gusti Abdul Rahmat Thamrin, M.P.  
NIP. 196102041989031001

Pembimbing II



Siti Hamidah, S.Hut M.P.  
NIP. 197002171995122001

Mengetahui,

Koordinator

Program Studi Kehutanan



H. Enhy Rianawati, M.P.  
NIP. 196712121997032001

Dekan

Fakultas Kehutanan



D. H. Kissinger, S. Hut., M. Si.  
NIP. 1973042619980301001

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juli 2026



Mursidul Amin

The image shows a yellow rectangular revenue stamp with the text 'METERAI TEMPEL' and a serial number 'JABOAOX070615232'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

## ABSTRAK

**MURSIDUL AMIN.** 2026. “Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Meratus Desa Belawaian Kecamatan Piani Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Ir. Gusti Abdul Rahmat Thamrin, M.P. dan Siti Hamidah, S.Hut M.P

Kata kunci: Etnobotani; Dayak Meratus; Tumbuhan Berkhasiat Obat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan jenis tumbuhan obat, famili dan habitus, menguraikan bagian tumbuhan obat yang digunakan, cara pengolahan, cara penggunaan dan manfaat tumbuhan obat, menguraikan golongan penyakit yang dapat diobati dengan tumbuhan obat serta upaya masyarakat dalam membudidayakan tumbuhan obat di Desa Belawaian Kecamatan Piani Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Metode Penelitian ini menggunakan studi pendahuluan, penentuan responden menggunakan Teknik *snowball sampling*, pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner, pembuatan herbarium untuk jenis tumbuhan obat yang tidak dikenal, Data yang diperoleh diolah secara tabulasi, grafis dan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menemukan 33 jenis tumbuhan obat bersama batra, ditemukan 23 famili dari 33 jenis tumbuhan obat, 6 habitus yaitu Pohon, herba, perdu, palma, liana dan paku. Dari 33 jenis tumbuhan obat bagian yang sering digunakan adalah daun, cara pengolahan yang paling sering adalah rendam dan tumbuk, cara penggunaan yang tertinggi adalah minum dan manfaat dari tumbuhan obat yang paling sering yaitu sakit perut dan sakit pinggang. Terdapat 8 golongan penyakit yang dapat diobati dengan tumbuhan obat yaitu gangguan pernapasan, gangguan kulit dan luka, gangguan pencernaan, gangguan reproduksi dan kewanitaan, gangguan sistem muskuloskeletal, gangguan gigi dan mulut, gangguan dalam serta gangguan umum lainnya. Dari 33 jenis tumbuhan obat yang ditemukan Bersama batra 4 jenis tergolong langka dan 2 jenis tergolong tumbuhan yang dibudayakan di Desa Belawaian Kecamatan Piani Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

## ABSTRACT

**MURSIDUL AMIN.** 2026. “Ethnobotanical Study of Medicinal Plants of the Dayak Meratus Tribe in Belawaian Village, Piani District, Tapin Regency, South Kalimantan”. Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Supervisors: Ir. Gusti Abdul Rahmat Thamrin, M.P. and Siti Hamidah, S.Hut M.P

Keywords: Ethnobotany; Dayak Meratus; Medicinal Plants.

This study aims to describe the types of medicinal plants, families, and habits; describe the parts of medicinal plants used, methods of processing, methods of use, and benefits of medicinal plants; describe the categories of diseases that can be treated with medicinal plants; and describe the community's efforts in cultivating medicinal plants in Belawaian Village, Piani District, Tapin Regency, South Kalimantan. This research method utilizes a preliminary study, respondent determination using the snowball sampling technique, data collection using interviews and questionnaires, and the creation of a herbarium for unknown medicinal plant species. The data obtained were processed through tabulation, graphics, and qualitative descriptive analysis. The results of the study found 33 types of medicinal plants used by traditional healers (*batra*), identified 23 families from the 33 species, and 6 habits: trees, herbs, shrubs, palms, lianas, and ferns. Of the 33 types of medicinal plants, the most frequently used part is the leaf, the most common processing methods are soaking and pounding, the highest method of use is drinking, and the most frequent benefits of the medicinal plants are for stomach aches and lower back pain. There are 8 categories of diseases that can be treated with medicinal plants: respiratory disorders, skin disorders and wounds, digestive disorders, reproductive and feminine disorders, musculoskeletal system disorders, dental and oral disorders, internal disorders, and other general disorders. Of the 33 types of medicinal plants found with the traditional healers, 4 species are classified as rare and 2 species are classified as cultivated plants in Belawaian Village, Piani District, Tapin Regency, South Kalimantan.

## RINGKASAN

MURSIDUL AMIN, Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Meratus Desa Belawaian Kecamatan Piani Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan yang dibimbing IR. GUSTI ABDUL RAHMAT THAMRIN, M.P. dan SITI HAMIDAH, S.HUT, M.P

Penelitian etnobotani yang berfokus pada pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Dayak Meratus di Desa Belawaian sangat penting dilakukan dalam rangka mendokumentasikan pengetahuan tradisional tersebut sebelum hilang dan memberikan informasi agar nantinya dapat dikaji lebih dalam melalui kajian ilmiah. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat, tetapi juga menjelaskan bagaimana masyarakat lokal memproses dan menggunakan tumbuhan tersebut dalam kehidupan sehari-hari termasuk bagaimana usaha masyarakat dalam melestarikan tradisi pengobatan dan membudidayakan tumbuhan obat yang dipergunakan.

Metode yang digunakan adalah studi pendahuluan untuk mengetahui potensi tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat. Pemilihan responden yaitu batra. Pemilihan sampel menggunakan Teknik *snowball sampling* yang artinya jumlah sampel akan dibatasi hingga informasi yang didapatkan sudah mencapai titik jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun secara terstruktur. Pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner meliputi nama lokal tumbuhan obat, bagian yang digunakan, cara pengolahan, cara penggunaan, jenis penyakit yang diobati, serta sumber pengetahuan masyarakat mengenai tumbuhan tersebut. dan upaya masyarakat dalam membudidayakan tumbuhan obat.

Pembuatan herbarium dalam penelitian ini dilakukan hanya untuk jenis tumbuhan obat yang belum dikenal atau sulit diidentifikasi secara langsung di lapangan, agar dapat dipelajari lebih lanjut dan diidentifikasi dengan tepat di laboratorium. Data yang diperoleh diolah secara tabulasi, grafis dan deskriptif kualitatif. Data wawancara dianalisis untuk menentukan fungsi dan kegunaan setiap tumbuhan, sedangkan data identifikasi digunakan untuk menampilkan nama ilmiah, famili, dan bagian yang digunakan. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk memudahkan interpretasi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 23

famili dari 33 jenis tumbuhan yang ditemukan bersama batra hal ini menunjukkan bahwa keanekaragaman famili di lokasi penelitian memiliki keanekaragaman vegetasi yang cukup tinggi. Dari 33 jenis tumbuhan obat yang teridentifikasi, bagian tumbuhan yang digunakan dikelompokkan 7 bagian tumbuhan yaitu daun, akar, batang, buah, umbi, getah, dan seluruh bagian tumbuhan. Hasil pengelompokan dibagi menjadi 8 pengolahan, yaitu bakar, kikis, langsung makan, langsung tetes, peras, dan rebus.

Cara penggunaan tumbuhan obat dikelompokkan kedalam 6 cara penggunaan yaitu gosok, minum, makan, oles, tetes, dan tempel. 33 jenis tumbuhan obat tersebut digunakan untuk pengobatan 25 jenis penyakit dan gangguan kesehatan. Jenis penyakit yang dipercaya dapat diobati dengan pemanfaatan tumbuhan obat meliputi batuk, nyeri atau rasa sakit pada badan, bisul, demam, diare, gatal-gatal, infeksi, keseleo, kutu air, keputihan pada perempuan, kolesterol, kesehatan jantung, luka, luka bakar, masuk angin, gangguan peredaran darah, panu, sakit perut, sakit kepala, sakit pinggang, sakit gigi, sembelit, sengatan lebah, sakit dada, serta gangguan pada mata melalui penggunaan tetes mata pada tumbuhan obat. Gangguan kesehatan yang diidentifikasi dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu gangguan pernapasan, gangguan kulit dan luka, gangguan pencernaan, gangguan reproduksi dan kewanitaan, gangguan sistem muskuloskeletal, gangguan gigi dan mulut, gangguan dalam serta gangguan umum lainnya.

Hasil penelitian dari 33 jenis tumbuhan obat yang ditemukan terdapat 4 tumbuhan yang sulit ditemukan yaitu Butuh ulin, Kayu lukata, Mahang mangkatuhuhuan, dan Raja kayu. Penelitian ini juga mencatat adanya tumbuhan obat yang telah dibudidayakan oleh masyarakat, seperti Keminting dan Sambung nyawa, karena memiliki nilai manfaat tinggi dan mudah dibudidayakan. Penelitian ini sangat penting dilakukan dalam rangka mendokumentasikan pengetahuan tradisional tersebut sebelum hilang dan memberikan informasi agar nantinya dapat dikaji lebih dalam melalui kajian ilmiah



## **RIWAYAT HIDUP**

MURSIDUL AMIN dilahirkan pada tanggal 05 September 1999 di Martapura, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, ayah bernama Muhammad Amin dan ibu Khairiyah.

Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Keraton 2008 hingga lulus pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Martapura pada tahun 2014, lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Martapura pada tahun 2017 hingga lulus. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat di Minat Teknologi Hasil Hutan.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti Praktik kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2023 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK), kemudian penulis mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Madiun, Jawa Timur pada tahun 2024. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) di bulan Juni hingga September tahun 2024 yang bertempat di PT Ika Pasti Sejahtera.

Sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Meratus Desa Belawaian Kecamatan Piani Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan” yang dibimbing oleh Ir. Gusti Abdul Rahmat Thamrin, MP. dan Siti Hamidah, S.Hut M.P.

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, penelitian berjudul "**Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Meratus Desa Belawain Kecamatan Piani Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan**" ini dapat diselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Dayak Meratus Desa Belawaian Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Ir. Gusti Abdul Rahmat Thamrin, M.P, dan Ibu Siti Hamidah, S.Hut, M.P, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Belawain serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu Etnobotani dan pelestarian kearifan lokal.

Banjarbaru, Juli 2026

Mursidul Amin

## DAFTAR ISI

|                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| <b>PENGESAHAN</b> .....                          | i       |
| <b>PERNYATAAN</b> .....                          | ii      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                             | iii     |
| <b>ABSTARCT</b> .....                            | iv      |
| <b>RINGKASAN</b> .....                           | v       |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                       | vi      |
| <b>PRAKATA</b> .....                             | vii     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                          | viii    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                        | ix      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                       | x       |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                     | xi      |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....                      | 1       |
| A. Latar belakang.....                           | 1       |
| B. Tujuan.....                                   | 3       |
| C. Manfaat.....                                  | 4       |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                | 5       |
| A. Etnobotani.....                               | 5       |
| B. Tumbuhan obat.....                            | 6       |
| C. Manfaat tumbuhan obat.....                    | 7       |
| D. Kearifan lokal masyarakat.....                | 8       |
| E. Batra.....                                    | 9       |
| F. <i>Snowball sampling</i> .....                | 10      |
| <b>III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> ..... | 12      |
| A. Lokasi dan batas wilayah.....                 | 12      |

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Topografi.....                                                  | 13        |
| C. Kependudukan.....                                               | 13        |
| D. Vegetasi.....                                                   | 14        |
| <b>IV. METODE PENELITIAN.....</b>                                  | <b>16</b> |
| A. Waktu dan tempat penelitian.....                                | 16        |
| B. Alat dan bahan.....                                             | 17        |
| C. Prosedur penelitian.....                                        | 18        |
| D. Pengolahan data.....                                            | 22        |
| <b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                | <b>23</b> |
| A. Jenis tumbuhan obat, famili dan habitus.....                    | 23        |
| B. Bagian tumbuhan, cara pengolahan, cara penggunaan, manfaat..... | 27        |
| C. Golongan penyakit yang dapat diobati dengan tumbuhan obat.....  | 34        |
| D. Tumbuhan obat yang dibudidayakan.....                           | 35        |
| <b>VI. PENUTUP.....</b>                                            | <b>36</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                 | 36        |
| B. Saran.....                                                      | 37        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                         | <b>39</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                               | <b>43</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor                                                                               | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Jenis tumbuhan, famili dan habitus.....                                          | 24      |
| 2. Bagian tumbuhan, cara pengolahan, cara penggunaan dan manfaat tumbuhan obat..... | 28      |
| 3. Hasil golongan penyakit yang dapat diobati dengan tumbuhan obat..                | 34      |
| 4. Jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan .....                                     | 35      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor                                                                                   | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Peta lokasi penelitian.....                                                          | 16      |
| 2. Diagram alur prosedur penelitian.....                                                | 18      |
| 3. Diagram alur pengumpulan data.....                                                   | 20      |
| 4. Diagram pemanfaatan tumbuhan obat berdasarkan famili.....                            | 25      |
| 5. Diagram persentase pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan berdasarkan habitus..... | 26      |
| 6. Diagram persentase pemanfaatan tumbuhan obat berdasarkan bagian tumbuhan.....        | 29      |
| 7. Diagram persentase pemanfaatan tumbuhan obat berdasarkan cara pengolahan.....        | 30      |
| 8. Diagram persentase pemanfaatan tumbuhan obat berdasarkan cara penggunaan.....        | 31      |
| 9. Diagram persentase pemanfaatan tumbuhan obat berdasarkan manfaat tumbuhan.....       | 32      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor                                               | Halaman |
|-----------------------------------------------------|---------|
| 1. Pedoman wawancara/kuesioner.....                 | 44      |
| 2. Tabel hasil wawancara/kuesioner.....             | 47      |
| 3. Karakteristik batra.....                         | 48      |
| 4. Informasi batra tentang jenis tumbuhan obat..... | 49      |
| 5. Dokumentasi jenis tumbuhan obat.....             | 51      |
| 6. Dokumentasi penelitian.....                      | 57      |

